BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan dari proses pengujian. Penulis juga akan memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak – pihak lain yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi primer selama periode 2020-2022.

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan dan pada koefisien determinasi hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 0,418. Yang diartikan bahwa *tax avoidance* dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (ROE), *leverage* (DAR), *sales growth* (SG), dan kepemilikan manajerial (KM) sebagai pemoderasi sebesar 41,8%. Selebihnya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Oleh karena itu penulis memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian dan memperluas jagkauan populasi agar data penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan objek penelitian pada lingkup yang lebih luas seperti sektor perdagangan, keuangan, kimia dan lain-lain. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi yang berbeda terhadap variabel-variabel yang memiliki hasil uji tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Misalnya untuk pengukuran *leverage* menggunakan *fixed asset to equity*, *current asset to equity* maupun proksi lainnya.
2. Pemerintah tidak menggunakan *sales growth* dan *leverage* untuk memeriksa dugaan terindikasinya upaya penghindaran pajak karena dalam penelitian ini tidak terdapat cukup bukti yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan dan *leverage* dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Sebaliknya pemerintah dapat lebih berhati-hati dengan perusahaan dengan jumlah profit yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.